

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian mengenai manajemen penyiaran berita di radio Dakta Bekasi dalam pemenuhan informasi yang bertepatan di jalan KH. Agus Salim No. 77, RT 004/RW 007, Bekasi Jaya, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi, Jawa Barat, kode pos 17112.

Waktu penelitian ini berlangsung mulai bulan Maret sampai dengan bulan Juli 2022.

#### **3.2 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Kualitatif merupakan penelitian yang digunakan dengan mencari tahu serta memahami makna dari permasalahan yang terjadi pada individu atau kelompok. Penelitian kualitatif memiliki proses yang harus dijalankan untuk mendapatkan hasil penelitian. Proses tersebut dijalankan dari membuat pertanyaan yang ditujukan untuk narasumber sebagai data yang akan dianalisis. Dari data ini, digunakan untuk membuat interpretasi dari hasil data yang diolah tersebut (Creswell, 2016). Oleh karena itu, penelitian kualitatif ini sesuai untuk mengetahui manajemen penyiaran berita di radio Dakta Bekasi dalam pemenuhan informasi.

### 3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memahami gejala-gejala yang tidak membutuhkan kuantifikasi. Metode penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki sebuah keadaan, kondisi, dan lain-lain, yang akan dihasilkan dalam bentuk paparan sebuah laporan penelitian (Arikkunto, 2019:3).

### 3.4 Sifat Penelitian

Penelitian ini memiliki sifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan populasi yang sedang diteliti dan bertujuan memaparkan secara sistematis data-data yang faktual dan akurat mengenai realitas yang sedang terjadi atau sudah terjadi tanpa ada perlakuan subjektif terhadap penelitian yang dilakukan (Kriyantono,2012). Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana manajemen penyiaran berita di radio Dakta Bekasi dalam pemenuhan informasi.

### 3.5 Deskripsi Konsep

Tabel 1.3 : Deskripsi Konsep

No	Konsep	Deskripsi Konsep	Aspek yang Digali
1	Manajemen penyiaran	2.8.2 Perencanaan : a. Penyiaran berita	1. Pencarian berita 2. Penyusunan berita 3. Pembagian berita 4. Pelaksana penyiaran berita 5. Tujuan penyiaran berita

		b. Menentukan Sasaran  2.8.3 Pengorganisasian a. Departemenisasi radio b. Pembagian kerja atau tugas  2.8.4 Pengarahan dan Memberikan Pengaruh  a. Motivasi  b. Komunikasi  c. Kepemimpinan  d. Pelatihan  2.8.5 Pengawasan  Evaluasi	Memilih sasaran dan hasil yang ingin dicapai  1. Pengelompokkan kegiatan kerja 2. Perincian tugas pekerjaan       1. Kepuasan karyawan 2. Komunikasi atas ke bawah 3. Pengarahan dan pemberian pengaruh 4. Program pelatihan  Evaluasi
--	--	---	---

Sumber : Olahan Peneliti

### 3.6 Informan

Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* ialah cara menentukan informan dengan memilih informan sesuai dengan kriteria dan kebutuhan dalam penelitian (Prasanti, 2018). Penelitian ini akan melakukan wawancara dengan 2 orang informan yang terdiri dari:

Tabel 2.3 : Informan

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Ibu Suyanti	P	<i>General Manager</i>
2	Ibu Syifa Faradila	P	Koordinator Berita

Sumber : Olahan Peneliti

*Key informan* penelitian ini ialah *General Manager* radio Dakta Bekasi karena berdasarkan status pekerjaannya, pengalaman yang dimiliki, dan kepakaran sesuai pada bidangnya tersebut dapat mendukung tercapainya tujuan dari penelitian yang dilakukan dan informan ialah bagian Koordinator Berita.

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya adalah :

#### a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara peneliti dengan subjek penelitian untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan manajemen penyiaran berita di radio Dakta Bekasi dalam pemenuhan informasi. Wawancara yang akan peneliti lakukan adalah wawancara tidak terstruktur.

Proses wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab antara peneliti dan informan berdasarkan lembar pedoman wawancara yang sudah disiapkan. Peneliti menggunakan lembar pedoman wawancara agar wawancara dapat dilakukan dengan mendalam dan sesuai dengan topik penelitian yang telah ditetapkan sehingga data yang diperoleh dapat maksimal.

#### b. Observasi

Observasi langsung bisa dilakukan selama melangsungkan kunjungan lapangan termasuk kesempatan-kesempatan selama pengumpulan bukti yang lain seperti wawancara (Yin, 2015:113). Observasi digunakan untuk mengamati perilaku atau kegiatan yang tidak memungkinkan peneliti untuk terlibat di dalamnya, dengan membuat kunjungan lapangan terhadap fenomena yang akan diteliti, peneliti bisa berkesempatan untuk observasi langsung. Observasi tersebut dapat terbentang dari kegiatan pengumpulan data yang formal hingga yang kausal.

#### c. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen. Dokumen terdiri dari dua kumpulan terpisah, yang pertama mengenai data dan bukti dasar dan yang kedua melalui laporan penelitian dalam bentuk laporan atau artikel dan sebagian besar data berbentuk arsip foto, kegiatan dan sebagainya.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data pada penelitian ini mengacu pada model analisis interaktif Miles dan Huberman (Emzir, 2012:129-135) yang dilakukan dalam 3 komponen, yaitu sebagai berikut :

#### 1. Reduksi Data

Meliputi proses penyeleksian, pemfokusan, dan penyerdehanaan dari data lapangan (*field note*) yang berlangsung sepanjang kegiatan pelaksanaan penelitian dengan menggunakan salah satu data yang dianggap paling relevan dari beberapa

sumber data yang telah diperoleh. Dan reduksi data atau pentransformasian proses terus-menerus setelah kerja lapangan, hingga laporan akhir lengkap.

## 2. Penyajian Data atau Model Data

Suatu informasi yang tersusun yang memperbolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan bentuk yang paling sering dari model data kualitatif selama ini adalah teks naratif. Menurut Prastowo (2011:242) menyebutkan bahwa penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang kita dapat dari penyajian-penyajian tersebut.

## 3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Upaya pencarian makna data, mencatat keteraturan dan penggolongan data. Untuk langkah dalam menarik kesimpulan, kita mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, proposisi. Kesimpulan-kesimpulan juga dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung.

### **3.9 Uji Kesahihan atau Keabsahan Data**

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah *cross check* data dengan membandingkan fakta dari satu sumber dengan sumber yang lain (Alfansyur & Mariyani, 2020). Hasil wawancara yang telah dilakukan bersama *key informan* lalu dicek kembali dengan menanyakan kepada Bapak Angga Aminudin sebagai *manager* program radio Silaturahmi dan dua orang pendengar radio Dakta yaitu IR dan KL terkait penyiaran berita radio Dakta Bekasi dalam memenuhi informasi pendengarnya dan apakah yang sudah dikonsep oleh *general manager* sudah terealisasi dengan baik atau belum.